

**KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI SISWA
KELAS X SMAN 1 SUNGAI PAGAR KECAMATAN KAMPAR
KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



OLEH:

**SISKA INDAH
NPM: 146210384**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1
SUNGAI PAGAR KAMPAR KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR.

Dipersiapkan Oleh

Nama : Siska Indah
N P M : 146210384
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

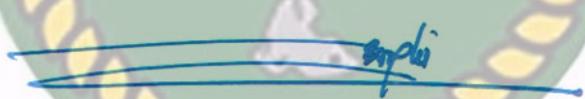
Pembimbing Utama



Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1021038801

Mengetahui

Ketua Program Studi



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Akademik FKIP UIR



Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN:1005068201

SKRIPSI

KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMAN 1
SUNGAI PAGAR KAMPAR KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR.

Dipersiapkan dan disusun oleh

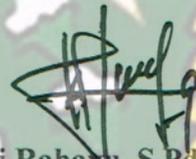
Nama : Siska Indah
N P M : 146210384
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Anggota Tim



Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1021038801



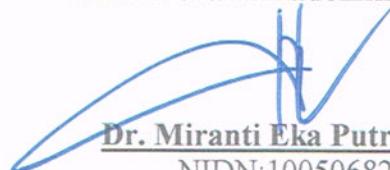
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1009098403



Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1028058901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Akademik FKIP UIR



Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN:1005068201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siska Indah

NPM : 146210384

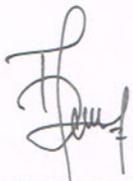
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Desember 2021

Saya menyatakan,



Siska Indah
NPM. 146210384

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

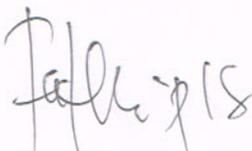
Nama : Siska Indah
Npm : 146210834
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar" dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 11 Desember 2021

Pembimbing



Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN.1021038801



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpagan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: phsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 204/PSPBSI/XII/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Siska Indah
NPM : 146210384
Judul Skripsi : Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Desember 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146210384
 Nama Mahasiswa : SISKA INDAH
 Dosen Pembimbing : I. Dr. FATMAWATI S.Pd., M.Pd.
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar
 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Ability to Understand Exposition Texts for Class X Students of SMAN 1 Sungai
 Pagar Kampar Kiri Hilir, Kampar Regency
 Lembar Ke : 1

Dokumentasi ini adalah Arsip Milik Universitas Islam Riau

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu, 27 September 2018	ACC Judul Proposal	ACC judul	
2	Senin, 20 Mei 2019	1. Judul 2. Latar Belakang 3. Masalah Penelitian 4. Tujuan Penelitian 5. Ruang Lingkup	Perbaiki judul, latar belakang masalah dan tujuan penelitian serta ruang lingkup penelitian	
3	Senin, 08 Juli 2019	1. Kata Pengantar 2. Metode Penelitian	Tambahkan nama sekretaris prodi, Penjelasan metode dilengkapi	
4	Jumat, 21 Juni 2019	1. Latar Belakang 2. Penelitian Terdahulu 3. Ruang Lingkup	Perbaiki latar belakang, cari penelitian terdahulu yang sama, perbaiki ruang lingkup penelitian	
5	Senin, 08 Juli 2019	1. Teori 2. Sumber Data dan Data	Tambahkan teori yang relevan dengan judul penelitian, perbaiki	
6	Selasa, 12 November 2021	ACC Seminar Proposal	Diseminarkan	
7	Jumat, 26 November 2021	1. Analisis Data 2. Kesimpulan	Analisis data kurang jelas tambahkan lagi rubrik penilaiannya, kesimpulan harus jelas.	



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146210384
 Nama Mahasiswa : SISKA INDAH
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. FATMAWATI S.Pd., M.Pd.
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar
 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Ability to Understand Exposition Texts for Class X Students of SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, Kampar Regency
 Lembar Ke : 2

Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
Senin, 06 Desember 2021	1. Analisi Data	Perbaiki sistematikanya, rubah cara mengelolah data di bab 4	
Selasa, 14 Desember 2021	ACC Diujikan	Diujikan	

Pekanbaru,.....
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTQ2MJEWZG0

Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
 NIDN. 100506820

Catatan :

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah *Subhanahuwata'ala*, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kemampuan Siswa Memahami Teks Eksposisi Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar”, Selawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad Shallahu'alaihi Wasallam. Beliau lah yang menjadi panutan bagi umat islam dari zaman jahiliyah sampai pada zaman yang ber ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak lain. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mengeluarkan surat keterangan (SK) pembimbing utama dan pendamping bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dan memberikan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

3. Dr. Fatmawati, S.Pd M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam Menyusun skripsi ini, serta dengan bantuan, arahan dan nasihatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;
5. teristimewa kedua orang tua penulis ayahanda Sudirman dan ibunda Syarifah Baza yang tidak mengenal lelah dan selalu memberikan dorongan semangat, nasihat, kasih sayang dan bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudaraku tercinta, kakak, abang, adik yang selalu memberikan keceriaan setiap saat dan kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberi dorongan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis meyakini bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan penulis demi kebaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Desember 2021

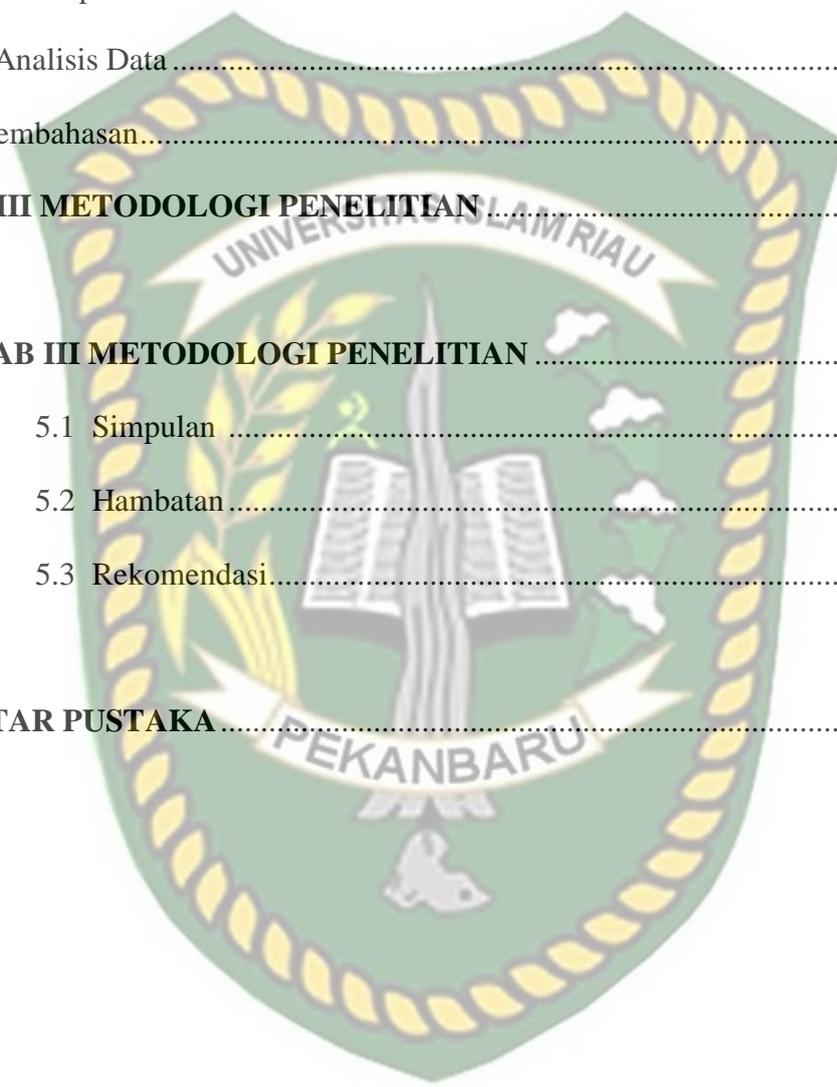
Penulis

Siska Indah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
ABSTRAK	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Defenisi Operasional.....	9
BAB 2 LANDASAN TEORETIS	11
2.1 Teori yang Relevan	12
2.2 Penelitian yang Relevan.....	19
2.3 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel	24
3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	24
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1 Deskripsi Data.....	28
4.1.2 Analisis Data	40
4.2. Pembahasan.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
5 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
5.1 Simpulan	50
5.2 Hambatan.....	51
5.3 Rekomendasi.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	29



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Dalam Memahami Teks Eksposisi	26
Tabel 3.3 Penentuan Patokan Penilaian Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kamar Kiri Hilir	27
Tabel 4.1. Data Kemampuan Siswa Kelas X Ips 3 Sman 1 Sungai Pagar Kamar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi	29
Tabel 4.2 Data Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kamar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur	34
Tabel 4.3 Data Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kamar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Kaidah.....	38
Tabel 4.4 Data Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kamar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kamar Kiri Hilir Memahami Struktur Teks Eksposisi	43
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kamar Kiri Hilir Memahami Kaidah Teks Eksposisi	44

ABSTRAK

Siska Indah. 2021. *Skripsi*. Kemampuan Siswa Memahami Teks Eksposisi Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir dalam memahami struktur teks eksposisi, 2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir dalam memahami Kaidah teks eksposisi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Akhadiyah, dkk (1997) dan Keraf (dalam Sabarti Akhadiyah, dkk. 1997). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi melalui tes tertulis dengan menjawab soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Siswa memilih jawaban yang tepat, yang benar diberi bobot 1, yang salah diberi bobot 0. Hasil penelitian penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,1 dengan kategori cukup. Nilai ini berada pada rentang nilai 56-65 dengan kategori sedang. Kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 64,6 dengan kategori sedang. Nilai ini berada pada rentang skor 56-65 dengan kategori sedang. Kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan kaidah pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,7 dengan kategori cukup. Nilai ini berada pada rentang skor 56-65% dengan kategori sedang.

Kata Kunci : Kemampuan Siswa Memahami, Teks Eksposisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Belajar perkembangan dan pendidikan merupakan hal yang menarik untuk dipelajari. Belajar dilakukan oleh siswa secara individu. Mempersiapkan dan mengembangkan potensi peserta didik (siswa) siswa perlu pembelajaran. Tillar (2013:27) menyatakan bahwa, “Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya”. Sejalan dengan pendapat tersebut. Ruhimat, dkk (2011:128) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswanya belajar”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya atau proses peserta didik mengembangkan potensi dirinya.

Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mewujudkannya maka pelajaran bahasa Indonesia diprogramkan agar dapat mengembangkan pengetahuan terhadap kemampuan berbahasa. Dari segi proses, belajar dan perkembangan merupakan proses yang internal. “Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh” Dimiyati dan Mudjiono (2013:7).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pelajaran bahasa Indonesia diprogramkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan ketrampilan berbahasa. Menurut Tarigan, Guntur (2008:1) menyatakan :

Setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis sangat penting dan merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang (siswa) yang mempelajari bahasa Indonesia. Hal ini karena menulis merupakan sarana untuk menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan atau karangan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus pada kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar semester satu pada KD 3.1 yaitu memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan. Pada KD tersebut siswa dituntut untuk lebih memahami struktur dan kaidah teks eksposisi.

Dalam buku guru Bahasa Indonesia kurikulum 2013 dijelaskan bahwa teks dapat diperincikan kedalam berbagai jenis, seperti deskripsi, penceritaan, prosedur, laporan, eksplansi, eksposisi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negoisasi, pantun, dongeng, anekdot, teks faktual, dan fiksi sejarah. Semua jenis teks tersebut dikelompokkan kedalam teks cerita (anekdot), teks faktual (laporan hasil observasi dan prosedur kompleks), dan teks tanggapan (negoisasi dan eksposisi). Jenis teks tersebut dapat dibedakan atas dasar tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan teks tersebut. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi yang berbeda, struktur teks yang berbeda, dan ciri kebahasaan yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran berbasis teks menggunakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguasai dan menggunakan jenis teks.

Teks adalah bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya (Depdiknas, 2013:62). Teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur, elemen-elemen yang terjadi perubahan pada salah satu elemen maka berdampak sistemik. Teks bisa berupa kata, kalimat, paragraf, atau wacana, yang memiliki karakteristik tertentu.

Sehubungan dengan itu, perlu disadari bahwa setiap teks memiliki struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir. Dengan demikian, makin banyak teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakan dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Hanya dengan cara ini, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu

pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks eksposisi adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai paragraf atau atau informasi yang jelas. Teks eksposisi adalah uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan misalnya suatu karangan. Teks pembuatan siswa diharapkan dapat dipublikasikan melalui forum komunikasi atau media publikasi yang tersedia di sekolah.

Teks eksposisi sering juga dikatakan salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat. Suherly, dkk (2016:73) berpendapat bahwa “dalam teks eksposisi banyak digunakan kalimat verba, yaitu kalimat yang berpredikat verba, kalimat lainnya kalimat nomina, kalimat adjektiva, numeralia, atau adverbial, jarang digunakan dalam teks eksposisi”. Teks eksposisi pada umumnya terdiri atas tiga bagian atau struktur dan tiga kaidah. Tiga struktur tersebut antara lain tesis, argumentasi dan penegasan ulang, dan tiga bagian kaidah tersebut antara lain pronominal, konjungsi, dan kata leksikal.

Mengingat betapa pentingnya kemampuan memahami, maka setiap siswa yang telah menduduki bangku sekolah pastilah harus memiliki kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan oleh kemampuan memahami teks dapat mengembangkan wawasan yang lebih luas. Dalman (2014:119) menyatakan “karangan teks eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan harus dikuasai oleh

seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia'. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kajian pustaka atau lapangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan suatu hal.

Menurut Akhadiah, dkk. (1997), karangan eksposisi/pemaparan adalah suatu corak karangan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan, wawasan atau pengetahuan pembaca. Kemudian pendapat lain juga mengatakan bahwa eksposisi berasal dari kata Ekspositian yang berarti membuka atau menilai. Eksposisi adalah wacana yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu hal.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada pembelajaran teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir penulis menemukan gejala atau fenomena sebagai berikut Tingkat pemahaman siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir pada pengajaran memahami teks eksposisi masih kurang. Hal ini terbukti ketika penulis mengajarkan tentang materi memahami teks eksposisi yang telah disediakan pada buku panduan bahasa Indonesia. Pada saat penulis mengajarkan materi tentang memahami teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah teks eksposisi seluruh siswa yang berada dalam kelas sangat antusias dalam mengikutinya. Namun, hal yang disayangkan terjadi, hasil yang didapatkan pada saat tes tulis mengenai memahami teks eksposisi tidak mendapat hasil yang memuaskan. Masih ada siswa yang belum bisa memahami teks eksposisi dengan sempurna.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan tersebut di kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, maka penulis merasa tertantang untuk melakukan

penelitian dengan judul Kemampuan Memahami Teks Eksposisi siswa kelas X SMAN1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir. Penulis juga mengharapkan kerjasamanya dengan pihak sekolah supaya penulis dapat melakukan penelitian tentang judul Kemampuan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir. Dan dengan penelitian tersebut penulis juga berharap supaya semuanya berjalan dengan lancar pada saat pengambilan data.

Alasan penulis tertarik melakukan penelitian tentang kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir yaitu karena kurangnya pemahaman siswa dalam memahami teks eksposisi, berdasarkan struktur dan kaidah teks eksposisi serta penulis berharap kerjasama yang baik dari pihak sekolah dengan penulis di saat penulis melakukan pengambilan data.

Penelitian ini berhubungan dengan kemampuan memahami teks eksposisi, merupakan penelitian lanjutan karena sebelumnya pernah dilakukan oleh: Eka Prasetyawati.2016. Dengan judul skripsi, “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis” Universtas Islam Riau. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau pada tahun 2016. Masalah yang diteliti adalah kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis pada aspek kesatuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menyimpulkan secara terperinci dan sistematis dan mengetahui kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2016/2017. Teori yang digunakan yaitu Tarigan (2008: 3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, dan teknik tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: membaca dan mengoreksi hasil tes kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa, mengelompokan hasil siswa. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan bahwa kemampuan menulis paragraph eksposisi siswa kelas X SMAN 4 Rupa Kabupaten Bengkalis berkriteria baik dengan jumlah rata-rata 75%. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada kajian penelitian yaitu sama-sama tentang teks eksposisi. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada lokasi penelitian, peneliti sebelumnya beelokasi di SMAN 4Rupa Kabupaten Bengkalis sedangkan penelitian penulis pada SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir.

Kedua, Siska Paramita. 2016. Dengan judul skripsi, "Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Annur Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016" Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau pada tahun 2015. Masalah yang diteliti adalah kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Annur Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 pada aspek kesatuan kohesi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengetahui kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Annur Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016. Teori yang digunakan yaitu teori Gorys Keraf, Hendry Guntur Tarigan,

Lamuddin Finoza, E. Kosasih, Sugiyono dan teori-teori para ahli lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian tersebut adalah secara keseluruhan bahwa kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Annur Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 berkriteria baik dengan jumlah rata-rata 75%. Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang teks eksposisi. Perbedaannya hanya terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada tahun penelitian. Penelitian penulis pada tahun 2018 sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2016.

Ketiga, Risky Riyanto. 2016. Dengan judul Skripsi, "Kemampuan Siswa Memahami Teks Negoisasi Kelas X IIS 1 MAN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016" Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pada Tahun 2016. Masalah yang diteliti adalah kemampuan memahami teks negoisasi siswa kelas X IIS 1 MAN 1 Pekanbaru berdasarkan struktur dan kaidah teks negoisasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengetahui kemampuan memahami teks negoisasi siswa kelas X IIS 1 MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016. Teori yang digunakan yaitu teori Farida Rahim (2011), Soebandi (2014), Alex Surlanta (2014).

Hasil dari penelitian tersebut adalah secara keseluruhan bahwa kemampuan memahami teks negoisasi siswa kelas X IIS 1 MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 berkriteria baik dengan jumlah rata-rata 75%. Persamaan dalam penelitian

sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang aspek membaca pemahaman. Perbedaannya hanya terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada tahun penelitian. Penelitian penulis pada tahun 2018 sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2016.

Melalui penelusuran via internet ditemukan beberapa penelitian relevan yang telah dipublikasikan dalam bentuk jurnal penelitian itu dilakukan oleh Asep Sansudin. 2012. Dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis. Universitas Pendidikan Indonesia. Masalah penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menulis eksposisi berita dan menulis eksposisiilustrasi sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis pada siswa yang mengikuti pembelajaran model kooperatif terpadu membaca dan menulis di SDN Sukagalih 1 tahun pelajaran 2011-2012. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menelaah: kemampuan siswa dalam menulis eksposisi berita dan menulis eksposisi ilustrasi pada siswa yang mengikuti pembelajaran model kooperatif terpadu membaca dan menulis di SDN Sukagalih 1 tahun pelajaran 2011-2012.

Penelitian ini berjenis deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data dipilih dengan teknik sampel bertujuan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa rata-rata kemampuan menulis eksposisi berita siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis adalah sebesar 15,97 dengan standar deviasi 2,21 dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis rata-ratanya

menjadi meningkat menjadi 24,57 dengan standar deviasi 4,12. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang teks eksposisi. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu terletak pada judul buku yang menjadi objek penelitian mengenai struktur dan kaidah teks eksposisi.

Kedua, Nantje Harijatiwidjaja. 2016. Jurnal dengan judul, Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Cerita Berantai. Balai Bahasa Jawa Barat. Masalah dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran menulis eksposisi dengan model pembelajaran cerita berantai di kelas X SMK SMIP YPPT Bandung. Teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu Dahlan, (1990). Hasil dari penelitian ini adalah teks eksposisi yang disajikan dalam buku Bahasa Indonesia kelas X SMA/MA kurikulum 2013. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengenai teks eksposisi. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pada aspek yang dibahas. Penelitian penulis mengkaji tentang struktur dan kaidah teks eksposisi, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji tentang peningkatan kemampuan menulis eksposisi.

Ketiga, Sri Wahyuni. 2012. Masalah yang ada pada penelitian ini adalah siswa sulit menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah teks. Sehingga pada saat diminta membuat teks eksposisi, teks yang dibuat siswa hamper sama semua, selain itu adanya kesulitan dalam membedakan teks eksposisi dengan teks lainnya seperti teks deskripsi, juga menjadi masalah bagi siswa dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini bertujuan

mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data proses pelaksanaan berupa pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi mengalami peningkatan yang signifikan. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji tentang teks eksposisi. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek yang dibahas. Penelitian penulis mengkaji tentang struktur dan kaidah teks eksposisi, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model pembelajaran berbasis masalah di SMP.

Penelitian ini mempunyai manfaat yang baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya berkenaan tentang teks eksposisi, dan menerapkannya serta memperdalam ilmu pengetahuan pembaca. Secara praktis, penelitian ini memberi cara atau teknik yang lebih tepat untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan terdahulu, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir dalam memahami struktur teks eksposisi?

- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir dalam memahami Kaidah teks eksposisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan memahami teks eksposisi semua siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir. Data yang terkumpul untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan secara terperinci dan sistematis sehingga diperoleh gambaran sebenarnya tentang:

- 1) Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan struktur teks eksposisi.
- 2) Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan kaidah teks eksposisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis, untuk mengetahui bagaimana memahami teks eksposisi
 - b. Bagi praktisi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman teks eksposisi.
2. Manfaat teoritis

Sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti di masa yang akan datang yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama

1.5 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Penelitian tentang kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir termasuk dalam ruang lingkup kajian ilmu keterampilan berbahasa pada aspek membaca. Menurut Tarigan (2008:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh peran, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata /bahasa tulis. Hal ini sesuai dengan Kompetensi Dasar kurikulum 2013 yaitu memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan. Teks terbagi dalam berbagai jenis diantaranya yaitu teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan observasi. Teks eksposisi adalah paparan yang menjelaskan maksud dan tujuan atau suatu karangan.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan materi pembelajaran teks eksposisi di kelas X, perlu kiranya penulis membatasi masalah penelitian ini. Penulis membatasi pada KD 3.1 memahami teks eksposisi tersebut terdapat 2 masalah yaitu memahami struktur dan kaidah teks eksposisi. Pada masalah ini siswa diminta untuk memahami teks eksposisi. Alasan penulis memilih KD 3.1 ini yaitu supaya siswa lebih memahami dalam menentukan struktur dan kaidah teks eksposisi.

1.6 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. (Depdiknas, 2013:869).
2. Memahami adalah mengerti benar, mengetahui benar (Depdiknas, 2008:998).

3. Eksposisi adalah uraian yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan (Depdiknas, 2008:360).
4. Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun (Depdiknas, 2008:1341).
5. Kaidah yaitu rumusan asas yang menjadi hukum, aturan yang sudah pasti, patokan. Dan dalil (Depdiknas, 2008:602).
6. SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

2.1.1 Pengertian Membaca Pemahaman

Kegiatan membaca adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa di sekolah. Tampubolon (2008:1) menyatakan bahwa membaca satu dari empat bahasa pokok dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Sejalan pendapat Tarigan (2008:135) menjelaskan “membaca adalah gudang ilmu, Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui membaca”.

Hodgson dalam Tarigan (2008:7) mengemukakan membaca adalah.

Suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahasa tulis”. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik

Razak (2003:47) menyatakan bahwa membaca sebagai suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Sebenarnya, cara atau kegiatan lain dapat juga dipakai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Dengan kata lain kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih memadai adalah membaca

Oka (1983:72) menjelaskan membaca pemahaman adalah “membaca untuk menentukan isi tuturan tertulis”. Sedangkan Tarigan (2008:56) mengatakan membaca

pemahaman “adalah membaca yang bertujuan untuk menentukan bacaan”. Jadi, dapat disimpulkan membaca pemahaman adalah untuk menentukan isi bacaan.

Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang suatu topik tertentu. Aspek isi bacaan pemahaman adalah (1) gagasan pokok atau kalimat pokok (2) gagasan penjelas (3) kesimpulan bacaan dan (4) pandangan pengarang (Razak,2005:11).

Menurut Sujanto (1986:9) “Tingkat-tingkat pemahaman itu sangat ditentukan oleh tujuan pembaca, kondisi fisik pembaca, minat pembaca terhadap bahan atau isi bacaan dan kesulitan bahan bacaan. Tidak jauh berbeda juga dengan pendapat Hafni yang mengatakan “Membaca pemahaman ialah memahami isi bacaan secara keseluruhan”. Tampubolon (2008:7).

Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan bahasanya sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan (Dalman, 2017: 87).

Pengukuran membaca pemahaman Nurgiantoro (1987:248) berpendapat “pengukuran kegiatan membaca dapat mencakup dua segi yaitu kemampuan dan kemauan. Kemampuan membaca lebih berkaitan dengan aspek kognitif yang mencakup enam tingkatan sedang faktor kemauan berkaitan dengan aspek afektif.

2.1.2 Pengertian Eksposisi

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak lepas dari hubungan dengan orang lain, baik berkomunikasi secara lisan maupun melalui tulisan. Kita juga harus memperhatikan mana wacana-wacana yang menarik, ataupun membosankan.

Akhadiah, dkk. (1997), karangan eksposisi/pemaparan adalah suatu corak karangan yang menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal yang memperluas pandangan, wawasan atau pengetahuan pembaca. Adapun pendapat lain juga mengatakan bahwa eksposisi berasal dari kata Eksposition yang berarti membuka atau menilai. Dalam hal ini, eksposisi adalah wacana yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu hal.

Lebih lanjut Keraf (*dalam* Sabarti Akhadiah, dkk. 1997:8.4) eksposisi atau paparan adalah suatu corak karangan yang berusaha menerangkan atau menginformasikan sesuatu hal untuk memperluas pandangan, wawasan, atau pengetahuan pembaca. Penulisan karangan ini dimaksudkan untuk memberitahukan sesuatu, tidak mempengaruhi atau menggerakkan pembaca. Apakah yang disampaikan penulis akan dipercaya dan diterima atau tidak, terserah pembaca.

Corak karangan ini kerap dipakai untuk menyajikan informasi dan pengetahuan. Penjelasan tentang belajar, hakikat bahasa, proses belajar bahasa anak, strategi pembelajaran bahasa, kaitan antara keterampilan berbahasa dengan kemampuan mengikuti pelajaran, cara merawat perhiasan emas, dan kiat membaca efektif, misalnya, ditulis dalam corak eksposisi. Pendeknya, eksposisi lazim digunakan untuk menjelaskan hakikat sesuatu, memberikan petunjuk mencapai atau mengerjakan

sesuatu, menguraikan suatu proses, dan menerangkan pertalian antara satu hal dengan hal lain.

2.1.3 Struktur Teks Eksposisi

“Teks eksposisi terdiri dari tiga bagian yang membentuk alur cerita dengan latar dan tokoh tertentu. Ketiga bagian itu antar lain tesis, argumentasi, dan penegasan ulang”.

1. Tesis, berisikan gagasan utama atau prediksi penulis tentang sebuah permasalahan yang berdasarkan fakta.
2. Argumentasi, menjelaskan secara lebih mendalam pernyataan pendapat (tesis) yang diyakini kebenarannya oleh penulis melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjelasan argumen penulis.
3. Penegasan Ulang, berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi bagian pertama.

Contoh Teks Eksposisi

WTO Globalisasi

Thesis: Peran dan manfaat WTO Globalisasi memberikan dampak berupa perubahan pada dasar internasional, salah satunya adalah liberalisasi perdagangan, yang dipandang sebagai suatu upaya untuk meningkatkan daya saing ekonomi.

Argumentasi: Indonesia yang menganut perekonomian terbuka sangat sulit untuk mengelak dari dinamika ekonomi internasional yang semakin mengglobal ini. Konsekuensinya, pasar domestik Indonesia tidak terlepas dari gejolak pasar dunia yang

semakin liberal, karena kebijakan unilateral dan ratifikasi kerjasama perdagangan internasional (regional dan global) yang harus dilakukan Indonesia. World Trade Organization (WTO) adalah Organisasi Perdagangan Dunia yang merupakan satu-satunya badan internasional yang secara khusus mengatur masalah perdangan antar negara.

Penegasan Ulang: Sistem perdagangan multilateral WTO diatur melalui suatu persetujuan yang berisi atura-aturan dasar perdagangan internasional sebagai hasil perundingan yang telah ditandatangani oleh negara-negara anggota.

2.1.4 Kaidah Teks Eksposisi

Untuk memahami teks Eksposisi, dibutuhkan pengetahuan untuk mengenal kaidah Eksposisi. Kaidah teks eksposisi adalah kaidah kebahasaan yang penting untuk dikaji agar teks eksposisi yang disusun menjadi utuh. Unsur kebahasaan yang perlu diperhatikan diantaranya konjungsi, kata leksikal dan pronomina. Kaidah-kaidah itu meliputi sebagai berikut:

1. Pronomina merupakan kata ganti orang
2. Pronomina nonpersona merupakan dua bagian yakni pronomina penunjuk dan pronomina penanya

2.2 Hipotesis

Arikunto (2010:110) menyatakan “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan masalah yang penulis paparkan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan struktur berkategori sedang.
2. Kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan kaidah berkategori sedang.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentu Sumber Data

3.1.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang lingkup dan waktu yang dilakukan. Sugiono dalam Riduwan (2004: 54) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 135 siswa.

3.1.2 Sampel

Arikunto (2010:175) mengemukakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau sampel acak. Menurut Arikunto (2010:177), teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambil sampelnya, penelitian “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Menurut Arikunto (2010:177),

Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti harus melakukannya dengan berbagai pertimbangan, antara lain keberagaman karakteristik, misalnya jenis kelamin, tingkat pendidikan, asal daerah, suku, agama atau kepercayaan, usia, dan lain-lain yang sekiranya terkait dengan variabel yang diteliti. Mengenai berapa banyaknya subjek yang diambil, atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 35 orang.

3.2 Metode Penelitian , Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang menjelaskan data penelitian yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Data penelitian ini penulis deskripsikan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan permasalahan peneliti. Metode ini berusaha memberikan gambaran tentang Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Tahun Ajaran 2021/2022 pada aspek kesatuan, kepaduan, dan pengembangan. Metode ini menyarankan agar penelitian yang dilaksanakan semata-mata berdasarkan pada fakta yang ada pada siswa tersebut.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena menggunakan pengukuran dan analisis statistik dan model matematik, (Sumarta, 2013:12). Sedangkan menurut Sugiyono (2015:14) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari sumber datanya, maka dikelompokkan ke dalam penelitian lapangan, hal ini dikarenakan data penelitian ini penulis kumpulkan dari SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir dengan judul penelitian kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMA 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Observasi

Sudjana (2014:84) menyatakan, “Observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan,”.

Observasi penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap keadaan sekolah serta kemampuan siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir dalam menerima materi pelajaran Bidang Studi Bahasa Indonesia khususnya dalam

memahami Teks Eksposisi. Observasi ini dilakukan di kelas X semester 1 (satu) SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.

Teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel. Kemudian, penulis juga menanyakan langsung kepada guru bidang studi bahasa Indonesia tentang kemampuan memahami teks eksposisi di kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir.

3.3.2 Teknik Tes

Teknik tes yakni dengan memberikan tes tertulis dengan menjawab soal pilihan ganda. Siswa memilih jawaban yang tepat, yang benar diberi bobot 1, yang salah diberi bobot 0. Melalui teknik tes dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang nyata tentang kemampuan menganalisis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan, pengklasifikasikan, dan penganalisisan data. Tes yang penulis berikan kepada siswa untuk kepentingan penelitian ini adalah tes unjuk kerja yakni siswa ditugaskan untuk menjawab soal berbentuk objektif berdasarkan struktur dan kaidah teks anekdot dengan jawaban yang tepat.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masing-masing siswa diberikan lembaran soal objektif yang berisi mengenai memahami struktur dan kaidah teks eksposisi. Soal berjumlah 20 soal yang terdiri atas 10 soal untuk struktur yaitu nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 16, 17, 20 sedangkan untuk kaidah teks eksposisi yaitu nomor 4, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19

TABEL 3.1 Kisi-Kisi Soal Penelitian

No.	Aspek yang dinilai	Nomor soal tes	Jumlah soal
1.	Struktur	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 16, 17, 20	
2.	Kaidah	4, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19	
Jumlah soal			20

- 2) Setelah melakukan tes, penulis memeriksa secara cermat setiap lembaran hasil kemampuan siswa mengenai memahami teks eksposisi.
- 3) Untuk menentukan skor disetiap jawaban yang ditulis siswa kriteria skor sebagai berikut.
- a) Setiap soal memiliki skor benar yaitu 1
 - b) Skor terendah, jika jawaban salah mendapatkan skor 0
 - c) Skor tertinggi, jika benar mendapatkan skor 1

Tabel 3.22 Rubrik Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Memahami Teks Eksposisi

Aspek Struktur	Deskripsi	Skor
Tesis	Jika jawaban siswa benar	1
	Jika jawaban siswa salah	0
Argumentasi	Jika jawaban siswa benar	1
	Jika jawaban siswa salah	0
Penegasan ulang	Jika jawaban siswa benar	1
	Jika jawaban siswa salah	0

Aspek Kaidah	Deskripsi	Skor
Pronomina merupakan kata ganti orang	Jika jawaban siswa benar	1
	Jika jawaban siswa salah	0
Pronomina nonpersona	Jika jawaban siswa benar	1
	Jika jawaban siswa salah	0

4) Menganalisis data

Untuk mencari nilai rata-rata dari jawaban siswa penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2012:81) sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = mean yang kita cari

ΣX = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = number of case (jumlah frekuensi/banyaknya skor itu sendiri).

Untuk menghitung semua persentase masing-masing hasil jawaban dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = N$$

Sumber : KTSP (2016:367)

Setelah diketahui rata-rata kemampuan siswa terhadap selanjutnya menggabungkan ke dalam kategori kemampuan siswa maka dilakukan pengelompokan atas 10 kriteria penilaian, dalam hal ini mengacu pada pendapat Burhan Nugiyantoro (2001:253).

Tabel 3.3 Penentuan Patokan Penilaian Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai ubahan skala sepuluh	keterangan
96 – 100	10	Sempurna
86 – 94	9	Baik sekali
76 – 85	8	Baik
66 – 75	7	Cukup
56 – 65	6	Sedang
46 – 55	5	Hampir sedang

36 – 45	4	Kurang
26 – 35	3	Kurang sekali
16 – 25	2	Buruk
1 – 15	1	Buruk sekali

Burhan Nugiyantoro (2001:253).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Data tentang kemampuan memahami teks eksposisi siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diambil pada saat kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021. Pengambilan data yang terkumpul disajikan, diolah, dianalisis, dan dideskripsikan sebagaimana mestinya dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik tes tertulis dengan memberikan 20 butir soal pilihan ganda.

Untuk melihat dan mengetahui kemampuan memahami teks eksposisi siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, peneliti memberikan soal kepada siswa yang berjumlah 35 orang siswa. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir memahami teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah. Untuk lebih jelasnya tes

kemampuan memahami teks eksposisi siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir dapat dilihat pada pengelompokan data sebagai berikut:

4.1.1.1 Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Dalam Memahami Struktur Teks Eksposisi Secara Keseluruhan

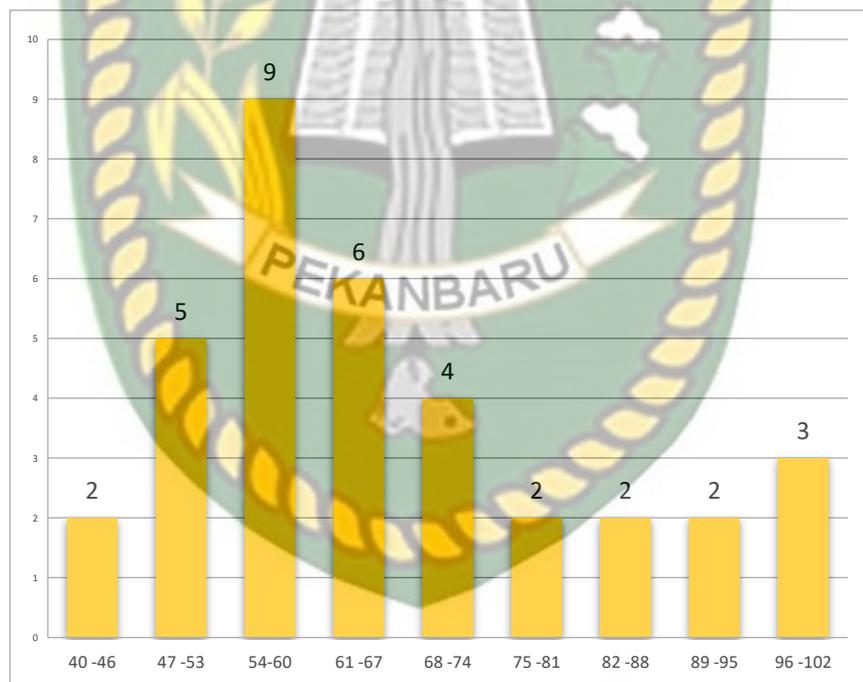
Kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan di kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, dari 35 orang siswa yang mengikuti tes yang berjumlah 20 soal pilihan ganda dapat dijelaskan bahwa pada soal tes nomor 1 jumlah siswa yang menjawab benar ada 23 siswa atau sebanyak 65,7% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 2 jumlah siswa yang menjawab benar ada 18 siswa atau sebanyak 51,4% dengan kategori hampir sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 3 jumlah siswa yang menjawab benar ada 26 siswa atau sebanyak 74,3% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 4 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 5 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 6 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori baik. Selanjutnya pada soal tes nomor 7 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 8 jumlah siswa yang menjawab benar ada 21 siswa atau sebanyak 60% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes

nomor 9 jumlah siswa yang menjawab benar ada 15 siswa atau sebanyak 42,9% dengan kategori kurang. Selanjutnya pada soal tes nomor 10 jumlah siswa yang menjawab benar ada 28 siswa atau sebanyak 80% dengan kategori baik. Selanjutnya pada soal tes nomor 11 jumlah siswa yang menjawab benar ada 22 siswa atau sebanyak 62,9% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 12 jumlah siswa yang menjawab benar ada 21 siswa atau sebanyak 60% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 13 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 14 jumlah siswa yang menjawab benar ada 23 siswa atau sebanyak 65,7% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 15 jumlah siswa yang menjawab benar ada 20 siswa atau sebanyak 57,1% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 16 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 17 jumlah siswa yang menjawab benar ada 23 siswa atau sebanyak 65,7% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 18 jumlah siswa yang menjawab benar ada 22 siswa atau sebanyak 62,9% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 19 jumlah siswa yang menjawab benar ada 20 siswa atau sebanyak 57,1% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 20 jumlah siswa yang menjawab benar ada 22 siswa atau sebanyak 62,9% dengan kategori sedang dengan kategori sedang. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi

NO	siswa	Butir pertanyaan / soal																				JML	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AP	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	12	60
2	AM	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13	65
3	AD	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	70
4	AZ	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	10	50
5	AR	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	10	50
6	AN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	80
7	DP	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	10	50
8	FAP	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	65
9	WD	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
10	MP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	12	60
11	ZH	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	12	60
12	DZ	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10	50
13	MI	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	55
14	IR	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	45
15	DE	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	65
16	RP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
17	JP	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70
18	DD	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	11	55
19	SH	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	13	65
20	NR	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	10	50
21	RA	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	55
22	DPR	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
23	NV	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65
24	PP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14	70
25	UR	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65
26	KD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
27	ATZ	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	8	40
28	LP	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
29	DE	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
30	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
31	DE	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11	55
32	DM	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55
33	SA	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60
34	AL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
35	NN	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70
Jumlah		23	18	26	25	25	27	25	21	15	28	22	21	25	23	20	25	23	22	20	22		
Nilai		65.7	51.4	74.3	71.4	71.4	77.1	71.4	60.0	42.9	80.0	62.9	60.0	71.4	65.7	57.1	71.4	65.7	62.9	57.1	62.9		65.1

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,1 dengan kategori cukup. Dari 20 Butir pertanyaan atau soal yang diberikan kepada 35 responden menunjukkan nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 40, nilai mean (rata-rata) adalah 65, nilai median (nilai tengah) adalah 65 dan nilai modus (nilai yang sering muncul) adalah 65, nilai Standar Deviasinya (SD) adalah 15 serta kelas interval adalah 6 kelas. Kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir memahami teks eksposisi, dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 4.1 Kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi

Berdasarkan deskripsi data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, terdapat 2 aspek, yaitu struktur dan kaidah. Pada data tersebut terlihat bahwa dari 35 orang siswa terdapat 2 siswa dengan rentang nilai 40-46. Selanjutnya 5 siswa dengan rentang nilai 47-53. Selanjutnya 9 siswa dengan rentang nilai 54-60. Selanjutnya 6 siswa dengan rentang nilai 61-67. Selanjutnya 4 siswa dengan rentang nilai 68-74 Selanjutnya 2 siswa dengan rentang nilai 75-81 Selanjutnya 2 siswa dengan rentang nilai 82-88 Selanjutnya 2 siswa dengan rentang nilai 89-95. Selanjutnya 3 siswa dengan rentang nilai 96-102.

4.1.1.2 Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Dalam Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur

Kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur di kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, dari 35 orang siswa yang mengikuti tes yang berjumlah 10 soal pilihan ganda dapat dijelaskan bahwa pada soal tes nomor 1 jumlah siswa yang menjawab benar ada 23 siswa atau sebanyak 65,7% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 2 jumlah siswa yang menjawab benar ada 18 siswa atau sebanyak 51,4% dengan kategori hampir sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 3 jumlah siswa yang menjawab benar ada 26 siswa atau sebanyak 74,3% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 4 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes

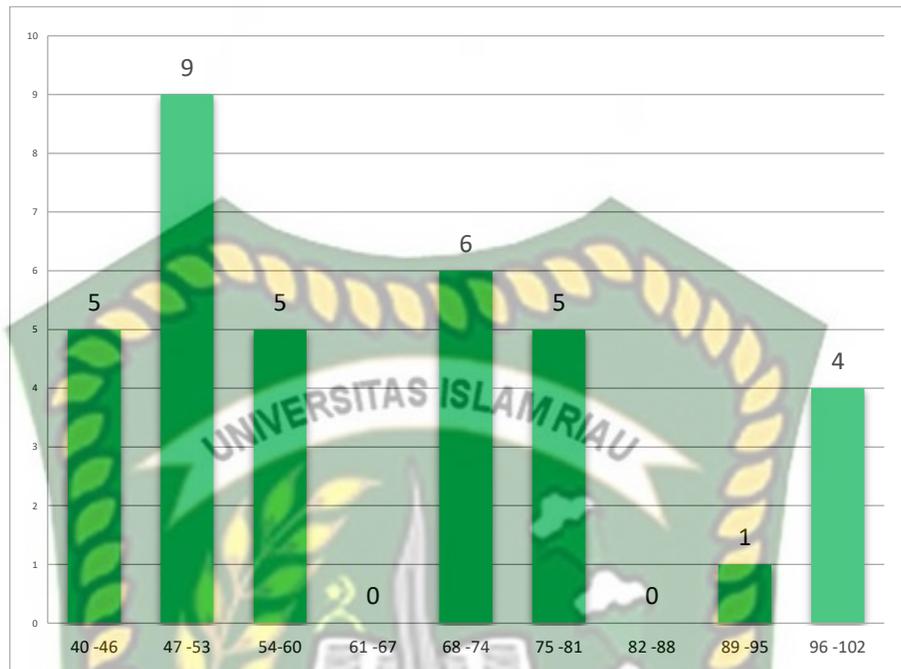
nomor 5 jumlah siswa yang menjawab benar ada 21 siswa atau sebanyak 60% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 6 jumlah siswa yang menjawab benar ada 15 siswa atau sebanyak 42,9% dengan kategori kurang. Selanjutnya pada soal tes nomor 7 jumlah siswa yang menjawab benar ada 28 siswa atau sebanyak 80% dengan kategori baik. Selanjutnya pada soal tes nomor 8 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 9 jumlah siswa yang menjawab benar ada 23 siswa atau sebanyak 65,7% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 10 jumlah siswa yang menjawab benar ada 22 siswa atau sebanyak 62,9% dengan kategori sedang. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Data Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur

NO	siswa	Butir pertanyaan / soal struktur										Skor	Nilai
		1	2	3	7	8	9	10	16	17	20		
1	AP	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60
2	AM	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	50
3	AD	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
4	AZ	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50
5	AR	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70
6	AN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
7	DP	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	50
8	FAP	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	60
9	WD	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
10	MP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
Tabel 4.2 sambungan						0	1	0	0	1	1	4	40
						1	0	0	1	0	0	4	40
13	MI	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	50
14	IR	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50
15	DE	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60

16	RP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
17	AP	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40
18	AM	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
19	AD	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	50
20	AZ	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	50
21	AR	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60
22	AN	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5	50
23	DP	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
24	FAP	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70
25	WD	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	40
26	MP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
27	ZH	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	50
28	DZ	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70
29	MI	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70
30	IR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
31	DE	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70
32	RP	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60
33	AP	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	4	40
34	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
35	AD	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70
Jumlah		23	18	26	25	21	15	28	25	23	22		
Nilai		65.7	51.4	74.3	71.4	60.0	42.9	80.0	71.4	65.7	62.9		64.6

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 64,6 dengan kategori sedang. Dari 10 Butir pertanyaan atau soal yang diberikan kepada 35 responden menunjukkan nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 40, nilai mean (rata-rata) adalah 65, nilai median (nilai tengah) adalah 60 dan nilai modus (nilai yang sering muncul) adalah 50, nilai Standar Deviasinya (SD) adalah 19 serta kelas interval adalah 6 kelas. Kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir memahami teks eksposisi berdasarkan struktur, dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 4.1 Kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur

Berdasarkan deskripsi data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir. Pada data tersebut terlihat bahwa dari 35 orang siswa terdapat 5 siswa dengan rentang nilai 40-46. Selanjutnya 9 siswa dengan rentang nilai 47-53. Selanjutnya 5 siswa dengan rentang nilai 54-60. Tidak terdapat siswa dengan rentang nilai 61-67. Selanjutnya 6 siswa dengan rentang nilai 68-74 Selanjutnya 5 siswa dengan rentang nilai 75-81. Tidak terdapat siswa dengan rentang nilai 82-88. Selanjutnya 1 siswa dengan rentang nilai 89-95. Selanjutnya 4 siswa dengan rentang nilai 96-102.

4.1.1.3 Analisis Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Kaidah

Kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan kaidah di kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, dari 35 orang siswa yang mengikuti tes yang berjumlah 10 soal pilihan ganda dapat dijelaskan bahwa pada soal tes nomor 1 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 2 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 3 jumlah siswa yang menjawab benar ada 27 siswa atau sebanyak 77,1% dengan kategori baik. Selanjutnya pada soal tes nomor 4 jumlah siswa yang menjawab benar ada 22 siswa atau sebanyak 62,9% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 5 jumlah siswa yang menjawab benar ada 21 siswa atau sebanyak 60% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 6 jumlah siswa yang menjawab benar ada 25 siswa atau sebanyak 71,4% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 7 jumlah siswa yang menjawab benar ada 23 siswa atau sebanyak 65,7% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada soal tes nomor 8 jumlah siswa yang menjawab benar ada 20 siswa atau sebanyak 57,1% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 9 jumlah siswa yang menjawab benar ada 22 siswa atau sebanyak 62,9% dengan kategori sedang. Selanjutnya pada soal tes nomor 10 jumlah siswa yang menjawab benar ada 22 siswa atau sebanyak 62,9% dengan kategori sedang. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Data Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Kaidah

NO	siswa	Butir pertanyaan / soal										Skor	Nilai
		kaidah											
		4	5	6	11	12	13	14	15	18	19		
1	AP	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60
2	AM	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
3	AD	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60
4	AZ	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5	50
5	AR	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30
6	AN	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80
7	DP	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50
8	FAP	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70
9	WD	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70
10	MP	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30
11	ZH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
12	DZ	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60
13	MI	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60
14	IR	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40
15	DE	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70
16	RP	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70
17	JP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
18	DD	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	30
19	SH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
20	NR	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	50
21	RA	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50
22	DPR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
23	NV	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5	50
24	PP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70
25	UR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
26	KD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
27	ATZ	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	30
Tabel 4.3 sambungan						1	1	1	1	1	1	8	80
						0	1	1	1	1	1	8	80
30	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
31	DE	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	4	40
32	DM	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50
33	SA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
34	AL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
35	NN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70
Jumlah		25	25	27	22	21	25	23	20	22	20		

Nilai	71.4	71.4	77.1	62.9	60	71.4	65.7	57.1	62.9	57.1		65.7
-------	------	------	------	------	----	------	------	------	------	------	--	------

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan kaidah pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,7 dengan kategori cukup. Dari 10 Butir pertanyaan atau soal yang diberikan kepada 35 responden menunjukkan nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 30, nilai mean (rata-rata) adalah 66,7, nilai median (nilai tengah) adalah 70 dan nilai modus (nilai yang sering muncul) adalah 80, nilai Standar Deviasinya (SD) adalah 21 serta kelas interval adalah 6 kelas. Kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir memahami teks eksposisi berdasarkan kaidah, dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 4.1 Kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Kaidah Berdasarkan deskripsi data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat

kemampuan memahami teks eksposisi dari aspek kaidah pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir. Pada data tersebut terlihat bahwa dari 35

orang siswa terdapat 4 siswa dengan rentang nilai 30 -36. Selanjutnya 2 siswa dengan rentang nilai 37-43. Selanjutnya 6 siswa dengan rentang nilai 44-50. Tidak terdapat siswa siswa dengan rentang nilai 51-57, Selanjutnya 4 siswa dengan rentang nilai 58-64. Selanjutnya 6 siswa dengan rentang nilai 44-50. Tidak terdapat siswa siswa dengan rentang nilai 51-57, Selanjutnya 4 siswa 65-71. Tidak terdapat siswa siswa dengan rentang nilai 72-78. Selanjutnya 7 siswa dengan rentang nilai 79-85. Selanjutnya 2 siswa dengan rentang nilai 86-92. Tidak terdapat siswa siswa dengan rentang nilai 93-99. Selanjutnya 4 siswa dengan rentang nilai 100-106.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Dalam Memahami Struktur Teks Eksposisi Secara Keseluruhan

Setelah mendeskripsikan data kemampuan memahami teks eksposisi siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, selanjutnya penulis menyajikan analisis data kemampuan memahami teks eksposisi siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir. Hasil analisis data yang penulis sajikan ini didasarkan atas jawaban siswa menjawab soal tertulis yang berjumlah 20 butir soal pilihan ganda.

Tabel 4.4 Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Struktur Teks Eksposisi Secara Keseluruhan

NO	siswa	Butir pertanyaan / soal																				JML	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	s01	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	12	60	sedang		
2	s02	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65	sedang
3	s03	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70	cukup	
4	s04	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	10	50	hampir sedang	
5	s05	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10	50	hampir sedang	
6	s06	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	80	baik	
7	s07	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	10	50	hampir sedang	
8	s08	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	65	sedang	
9	s09	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	cukup	
10	s10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	12	60	sedang	
11	s11	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12	60	sedang	
12	s12	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	50	hampir sedang	
13	s13	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	55	hampir sedang	
14	s14	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	45	hampir sedang	
15	s15	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	65	sedang	
16	s16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	baik	
17	s17	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70	cukup	
18	s18	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	11	55	hampir sedang	
19	s19	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	13	65	sedang	
20	s20	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	10	50	hampir sedang	
21	s21	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	55	hampir sedang	
22	s22	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	cukup	
23	s23	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65	sedang	
24	s24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	14	70	cukup	
25	s25	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65	sedang	
26	s26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	baik sekali	
27	s27	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	8	40	hampir sedang	
28	s28	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	cukup	
29	s29	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	cukup	
30	s30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	sempurna	
31	s31	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	55	hampir sedang	
32	s32	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55	hampir sedang	
33	s33	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60	sedang	
34	s34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	sempurna	
35	s35	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70	cukup	
Jumlah		23	18	26	25	25	27	25	21	15	28	22	21	25	23	20	25	23	22	20	22				
Nilai		65.7	51.4	74.3	71.4	71.4	77.1	71.4	60.0	42.9	80.0	62.9	60.0	71.4	65.7	57.1	71.4	65.7	62.9	57.1	62.9		65.1	sedang	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan di kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,1 dengan kategori cukup. Kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan aspek struktur, kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 64,6 dengan kategori sedang dan kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan kaidah pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,7 dengan kategori cukup

Kemampuan memahami teks eksposisi di kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan aspek kaidah dari aspek pronomina merupakan kata ganti orang merupakan kata ganti orang tergolong tinggi. Berdasarkan penentuan patokan penilaian siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir nilai 64,0%. Berdasarkan aspek kaidah dari aspek pronomina nonpersona tergolong tinggi. Berdasarkan penentuan patokan penilaian siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir nilai 67,4%.

4.1.2.2 Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Dalam Memahami Struktur Teks Eksposisi

Berdasarkan pada penyajian pada deskripsi statistik data dapat dinyatakan bahwa kemampuan memahami teks eksposisi siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan struktur dapat diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Struktur Teks Eksposisi

No	Interval	Frekuensi
1	40 - 46	5
2	47 - 53	9
3	54 - 60	5
4	61 - 67	0
5	68 - 74	6
6	75 - 81	5
7	82 - 88	0
8	89 - 95	1
9	96 - 102	4
Jumlah		35

Berdasarkan deskripsi data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, terdapat 3 aspek, yaitu tesism argumentasi dan penegasan ulang Pada data tersebut terlihat bahwa dari 35 orang siswa terdapat 5 siswa dengan rentang nilai 40-46. Selanjutnya 9 siswa dengan rentang nilai 47-53. Selanjutnya 5 siswa dengan rentang nilai 54-60. Tidak terdapat siswa dengan rentang nilai 61-67. Selanjutnya 6 siswa dengan rentang nilai 68-74 Selanjutnya 5 siswa dengan rentang nilai 75-81. Tidak terdapat siswa dengan rentang nilai 82-88. Selanjutnya 1 siswa dengan rentang nilai 89-95. Selanjutnya 4 siswa dengan rentang nilai 96-102. Dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada rentang 47-53 terdapat 9 siswa yang mampu memahami struktur teks eksposisi, sedangkan yang frekuensi terendah adalah pada rentang nilai 61-67 dan 82-88 yaitu tidak seorang siswa pun yang berada pada kategori tersebut.

4.1.2.3 Analisis Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Dalam Memahami Kaidah Teks Eksposisi

Berdasarkan pada penyajian pada deskripsi data dapat dinyatakan bahwa kemampuan memahami teks eksposisi siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan struktur dapat diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Memahami Kaidah Teks Eksposisi

No	Interval	Frekuensi
1	30 - 36	4
2	37 - 43	2
3	44 - 50	6
4	51 - 57	0
5	58 - 64	4
6	65 - 71	6
7	72 - 78	0
8	79 - 85	7
9	86 - 92	2
10	93 - 99	0
11	100 - 106	4
Jumlah		35

Berdasarkan deskripsi data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan kaidah pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, terdapat 2 aspek, pronomina merupakan kata ganti orang dan Pronomina nonpersona. Pada data tersebut terlihat bahwa dari 35 orang siswa terdapat 4 siswa dengan rentang nilai 30 -36. Selanjutnya 2 siswa dengan rentang nilai 37-43. Selanjutnya 6 siswa dengan rentang nilai 44-50. Tidak terdapat siswa siswa

dengan rentang nilai 51-57, Selanjutnya 4 siswa dengan rentang nilai 58-64. Selanjutnya 6 siswa dengan rentang nilai 44-50. Tidak terdapat siswa siswa dengan rentang nilai 51-57, Selanjutnya 4 siswa 65-71. Tidak terdapat siswa siswa dengan rentang nilai 72-78. Selanjutnya 7 siswa dengan rentang nilai 79-85. Selanjutnya 2 siswa dengan rentang nilai 86-92. Tidak terdapat siswa siswa dengan rentang nilai 93-99. Selanjutnya 4 siswa dengan rentang nilai 100-106. Dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada rentang 79-85 terdapat 7 siswa yang mampu memahami struktur teks eksposisi, sedangkan yang frekuensi terendah adalah pada rentang nilai 51-57, rentang nilai 72-78 dan rentang nilai 93-99, yaitu tidak seorang siswa pun yang berada pada kategori tersebut.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dilakukan serta disajikan pada pembahasan sebelumnya yaitu tentang kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

4.2.1 Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Secara Umum Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir

Siswa yang telah mampu memahami teks eksposisi menunjukkan bahwa siswa tersebut telah mampu memahami dan mengidentifikasi struktur dan kaidah teks eksposisi. Sulit atau tidaknya siswa dalam memahami struktur dan kaidah teks eksposisi sangat tergantung kepada banyak aspek yang diamati, yaitu aspek tesis, aspek argumentasi, aspek penegasan ulang, aspek pronomina kata ganti orang, dan aspek pronomina non persona.

Istiqomah (2005: 274) menyatakan bahwa teks eksposisi merupakan jenis teks yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi. Dengan demikian, poin penting dari teks ini adalah adanya gagasan dan juga argumentasi. Teks eksposisi dikonstruksikan dengan struktur teks dan juga kaidah kebahasaan. Struktur teks eksposisi terdiri dari tiga bagian, yakni bagian tesis, argumentasi, dan reiterasi. Tesis merupakan bagian awal yang berupa pernyataan pendapat yang berisi pendapat umum mengenai masalah yang diangkat dalam teks eksposisi tersebut. Argumentasi merupakan bagian tengah berupa penjelasan yang mendukung pernyataan pendapat. Reiterasi merupakan bagian terakhir berupa penegasan ulang, yakni bagian yang mempertegas tesis yang berisi saran atau rekomendasi terhadap masalah yang sedang dibahas dalam teks eksposisi. Kaidah kebahasaan teks eksposisi terdiri dari penggunaan istilah, adjektiva, dan kalimat verbal (aktif transitif dan intransitif).

Dilihat dari analisis data yang penulis lakukan dapat dikatakan bahwa perolehan nilai rata-rata kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, terdapat 2 aspek,

yaitu struktur dan kaidah. Pada data tersebut terlihat bahwa dari 35 orang siswa kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,1 dengan kategori cukup. Nilai ini berada pada rentang nilai 56-65 dengan kategori sedang.

4.2.2 Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir

Siswa yang telah mampu memahami teks eksposisi menunjukkan bahwa siswa tersebut telah mampu memahami dan mengidentifikasi struktur teks eksposisi. Sulit atau tidaknya siswa dalam memahami struktur teks eksposisi sangat tergantung kepada banyak aspek yang diamati, yaitu aspek tesis, aspek argumentasi dan aspek penegasan ulang.

Struktur teks eksposisi yang dikemukakan oleh Kosasih (2013:54) yaitu 1) tesis, bagian ini berisi kalimat yang menyatakan sudut pandang dan argumen awal penulis terhadap suatu masalah atau topik yang akan dibahas, 2) argumen-argumen pendukung, bagian ini berisi serangkaian argumen yang disertai dengan fakta-fakta yang memperkuat argumen tersebut, 3) simpulan, bagian ini berisi ringkasan argumen yang disertai dengan saran-saran

Dilihat dari analisis data yang penulis lakukan dapat dikatakan bahwa perolehan nilai rata-rata kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir memiliki kategori tinggi yaitu sebesar 65,8%, artinya siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir dapat memahami teks eksposisi berdasarkan struktur dengan baik.

Mencermati nilai rata-rata kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 64,6 dengan kategori sedang. Nilai ini berada pada rentang skor 56-65 dengan kategori sedang. Hasil pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan telah membuktikan bahwa kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir terjadi kenaikan hasil jika dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan struktur berkategori sedang”. Artinya hipotesis penelitian diterima.

4.2.3 Kemampuan Memahami Teks Eksposisi Berdasarkan Kaidah Pada Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir

Siswa yang telah mampu memahami teks eksposisi menunjukkan bahwa siswa tersebut telah mampu memahami dan mengidentifikasi kaidah teks eksposisi. Sulit atau tidaknya siswa dalam memahami kaidah teks eksposisi sangat tergantung kepada banyak aspek yang diamati, yaitu aspek pronomina merupakan kata ganti orang dan pronomina nonpersona.

Unsur kebahasaan sangat dibutuhkan dalam memadukan teks. Unsur kebahasaan juga dapat membuat suatu paragraf menjadi padu. Pada teks eksposisi terdapat beberapa kaidah kebahasaan yang sering digunakan. Dalam buku peserta didik kelas X, beberapa kaidah kebahasaan yang sering muncul, yaitu 1) penggunaan

pronominal, 2) kata leksikal, 3) konjungsi atau kata hubung, (Kemendikbud 2014:85-87).

Mencermati nilai rata-rata kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan kaidah pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,7 dengan kategori cukup. Nilai ini berada pada rentang skor 56-65% dengan kategori sedang. Hasil pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan telah membuktikan bahwa kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir terjadi kenaikan hasil jika dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan kaidah berkategori sedang”. Artinya hipotesis penelitian diterima.



BAB V

SIMPULAN, HAMBATAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah dilakukan serta disajikan pada bab dua, dapat disimpulkan hasil penelitian tentang kemampuan memahami teks eksposisi pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir.

1. Kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, terdapat 2 aspek, yaitu struktur dan kaidah. Pada data tersebut terlihat bahwa dari 35 orang siswa kemampuan memahami teks eksposisi secara keseluruhan pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,1 dengan kategori cukup. Nilai ini berada pada rentang nilai 56-65 dengan kategori sedang.
2. Kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan struktur pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 64,6 dengan kategori sedang. Nilai ini berada pada rentang skor 56-65 dengan kategori sedang. Hasil pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan telah membuktikan bahwa kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir terjadi kenaikan hasil jika dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan struktur berkategori sedang.
3. Kemampuan memahami teks eksposisi berdasarkan kaidah pada siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir diperoleh nilai rata-rata 65,7 dengan kategori cukup. Nilai ini berada pada rentang skor 56-65% dengan kategori sedang. Hasil pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan telah membuktikan bahwa

kemampuan siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir terjadi kenaikan hasil jika dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi “Kemampuan memahami teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir berdasarkan kaidah berkategori sedang

5.2 Hambatan

Dalam hal ini, peneliti ingin mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi peneliti saat pengambilan data dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Hambatan dalam pengelompokkan data merupakan keesulitan yang cukup berat, karena penulis harus menilai setiap lembar jawaban siswa secara cermat dan teliti.
2. Hambatan dalam mengemukakan deskripsi , analisis dan interpretasi data . untuk mengemukakan ketiga hal tersebut penulis merasa kesulitan karena keterbatasan penulis untuk mengolah data penelitian.
3. Hambatan dalam mencari bahan referensi atau buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penulis sulit untuk mencari teori pendekatan yang tepat

5.3 Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penyajian hingga pengolahan data penelitian penelitian tentang kemampuan memahami teks eksposisi pada siswa Kelas X IPS 3

SMAN 1 Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir, maka penulis memberikan beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya memberikan penjelasan secara singkat terlebih dahulu kepada siswa tentang teks eksposisi secara mendalam, sehingga anak lebih memahami teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih teliti lagi dalam mencari data yang paling tepat dan cocok terhadap teks eksposisi yang telah dikutip sesuai dengan teori
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penilaian dari suatu tulisan siswa, sebaiknya meminta bantuan kepada pembimbing agar hasil yang diharapkan bisa tercapai dengan baik
4. Untuk pihak Universitas Islam Riau, agar memperbaharui dan melengkapi koleksi buku yang ada di perpustakaan sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam memperoleh bahan bacaan dan literatur

DAFTAR RUJUKAN

Aqib, Zainal. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Yrama Widya.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti, 1997. *Buku Materi Pokok Menulis 1*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Burhan, Nurgiantoro. 1987. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF
- Dalman, 2012. *Keterampilan Menulis*. Bandar Lampung : Perpustakaan Nasional.
- Dalman. 2017. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Finoza, Lamuddin. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Harijatiwidjaja, Nantje. 2016. “Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Berita Berantai”. *Jurnal*. Balai Bahasa Jawa Barat.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
- Paramitha, Siska. 2016. “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Annur Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Prasetyawati, Eka. 2016. “Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Rupa Kabupaten Bengkalis”. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional
- Razak, Abdul, 2001. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajarannya*. Pekanbaru: Autografik

- Riyanto, Risky. 2016. "Kemampuan Memahami Teks Negosiasi Siswa Kelas X IIS 1 MAN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Samsudin, Asep. 2012. "Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis". *Jurnal*. Vol. 13 No 2.
- Sinaga, Mangatur Charlina. 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Berhati Publishing.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli dkk, 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Keterampilan Menulis*. Pekanbaru.
- Sumarta, Karsinem. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru.
- Tampubolon, DP. 2008. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Tilaar. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Wahyuni, Sri. 2016. "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di SMP". *Jurnal*. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Puangrimaggalatung Sengkang.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyanto, Asul. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Galang Pres.